

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI  
METODE *POSTER COMENT* MURID KELAS V  
UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO, KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh  
RESKY ADITIA  
105401113120**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FEBRUARI 2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Resky Aditia** NIM 105401113120, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 403 Tahun 1443 H/2022 M, tanggal 19 Dzulqa'idah 1443 H/19 Juni 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Rajab 1445 H  
29 Februari 2024 M

- Panitia Ujian**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Aco, S.Pd., M.Pd.  
2. Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd.  
3. Roslyn, S.Sn., M.Sn.  
4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Meode *Poster Commnet*  
Murid Kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Resky Aditia  
NIM : 105401113120  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Februari 2024

Pembimbing I

Disetujui Oleh

Pembimbing II

Dr. Aco Karumpa, M.Pd.

Akbar Avicena, S.Pd., M.Pd

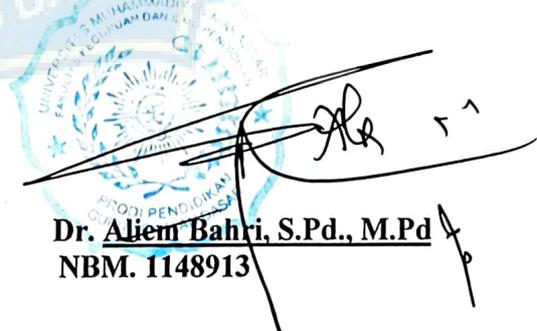
Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resky Aditia  
NIM : 105401113120  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui  
Metode Poster Coment Murid Kelas V UPT SPF  
SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan

**Resky Aditia**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resky Aditia  
NIM : 105401113120  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Februari 2024

Yang membuat perjanjian

**Resky Aditia**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*Jadilah seperti padi semakin tunduk semakin berisi*

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku  
Sebagai bukti cinta dan ketulusanku dan terima kasih kepada kedua orang tuaku  
Yang telah mendidik saya sampai sejauh ini  
Mewujudkan harapan menjadi kenyataan



## ABSTRAK

**Resky Aditia. 2024.** *Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode poster comment kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aco Karumpa dan Pembimbing II Akbar Avicena.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan metode *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada murid kelas V UPT SPF SD INPRES Andi Tonro, Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada murid kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dimana setiap siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 20 siswa hanya 9 siswa atau (45%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 69,65% sedangkan pada siklus II dimana dari 20 murid terdapat 19 orang atau 95% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi dan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 86,00% atau berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan Hasil belajar dalam keterampilan berbicara menggunakan metode *poster comment* murid kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Keterampilan berbicara (Poster Comment)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha segalanya, atas seluruh curahan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Poster Comment* Murid Kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar**” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi pembahasan maupun sistematika penulisan. Keterbatasan kemampuan serta pengalaman dari penulis sendiri merupakan salah satu faktor penyebab sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Kisman dan Satria yang telah berjuang berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi, kepada Dr. Aco Karumpa M.Pd., dan Akbar Avicena , S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr. H.Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd Ph.D., Dekan fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri M.Pd., ketua program studi Pendidikan guru sekolah dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Dra.H. Ahkamah M.M selaku kepala sekolah, beserta guru, staf UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar terutama Pak Jumardin selaku wali kelas V yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan bersifat membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.Amin.

Makassar, Februari 2024

Resky Aditia

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
2. Hakikat Berbicara.....	10
3. Pengertian Metode <i>Poster Comment</i> .....	12
B. Kerangka Pikir.....	14
C. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	34
C. Faktor Yang Diselidiki.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Siklus 1.....	44
2. Siklus 2.....	44
B. Pembahasan.....	48

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Teknik Kategori Hasil Tes Keterampilan Berbicara Murid.....	39
Tabel 3. 2 Parameter Penelitian Penilaian .....	40
Tabel 4. 1 Subjek Penelitian .....	43
Tabel 4. 2 Parameter Penelitian Penilaian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Skor penelitian Individu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Skor Penilaian Kelompok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Pedoman Penelitian (Informasi dan Teks Bacaan).....	47
Tabel 4. 6 Hasil Belajar Prasiklus Siswa.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II.....	57



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir.....	39
Gambar 3. 1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas Arikunto 2015.....	32
Gambar 4. 1 Hasil Belajar Prasiklus .....	53
Gambar 4. 2 Hasil Belajar Siklus I.....	55
Gambar 4. 3 Hasil Belajar Siklus II .....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatkan kualitas Pendidikan adalah tentu saja pihak yang terlibat dalam satu Pendidikan terutama bagi seluruh guru sekolah dasar di Indonesia yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan sekolah dasar (SD). Guru SD adalah orang yang sangat berperan penting dalam dalam mewujudkan tingkat Pendidikan yang lebih baik, berkualitas, dan bisa bersaing dengan pesatnya teknologi di negara-negara asing seperti Jepang, Amerika, Australia, Belanda, Cina, dan Inggris.

Sejak usia enam tahun selayaknya anak mulai dibekali keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan setelah duduk di bangku kelas I yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung merupakan tujuan utama yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian, karena ketiga hal ini mempengaruhi kemampuan lainnya. Hal tersebut telah diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Bab III pasal 4 ayat 5 bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi setiap.

Sehubungan dengan hal itu, anak memerlukan contoh atau model berbahasa, respon dan tanggapan, serta teman untuk berlatih dan beruji coba dalam belajar bahasa dalam konteks yang sesungguhnya. Penguasaan keterampilan berbahasa, baik bahasa lisan (berbicara dan menyimak) maupun

bahasa tulisan (membaca dan menulis) tidak dapat diperoleh secara spontan, tetapi diperoleh secara sengaja (melalui latihan secara intensif) penguasaan keterampilan tersebut akan berkembang lebih optimal seiring dengan perkembangan usia anak jika diiringi dengan latihan dan pembelajaran bahasa sejak dini, terutama pada sekitar enam tahun.

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dalam rangka memenuhi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Seseorang yang mempunyai keterampilan berbahasa yang memadai akan lebih mudah menyampaikan dan memahami informasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut pula untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya (Tarigan, 2008: 86). Keterampilan berbicara bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara. Namun, keterampilan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik, pembicaraannya akan lebih

mudah dipahami oleh penyimaknya. Akan tetapi, masalah yang terjadi di lapangan adalah tidak semua siswa mempunyai kemampuan berbicara yang baik. Oleh karena itu, pembinaan keterampilan berbicara harus dilakukan sedini mungkin

Bahasa adalah sistem yang teratur yang merupakan bunyi-bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran bahasa tersebut. Bahasa itu pada dasarnya adalah bunyi, manusia sudah menggunakan bahasa lisan sebelum bahasa tulisan seperti halnya anak belajar berbicara sebelum belajar menulis. Didunia banyak orang yang bisa berbahasa lisan, tetapi tidak bisa menuliskannya. Jadi bahasa pada dasarnya adalah bahasa lisan (berbicara), adapun menulis adalah bentuk bahasa kedua. Dengan kata lain bahasa itu adalah ucapan dan tulisan itu merupakan lambang bahasa.<sup>15</sup> Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Pemakaian perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Bagi seorang anak berbicara adalah kunci keberhasilan dan menjadi faktor penting dalam segala usaha pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar selalu berkaitan dengan keberhasilan dalam anak memahami apa yang diucapkan guru disekolah. Keterampilan berbicara perlu dilatihkan kepada anak sejak dini, supaya anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi, artikulasi, atau kata-kata sehingga mampu mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide,

pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain. Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya.

Salah satu potensi yang harus dikembangkan sejak dini adalah keterampilan berbahasa, salah satunya yaitu keterampilan berbicara. Berbicara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar, menggunakan kata-kata, dan menggunakan kalimat dengan jelas

Bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Melalui berbicara maka akan terjadi komunikasi antara anak satu dengan anak lainnya. Berbicara pada anak perlu dikembangkan dan dilatih secara terus menerus agar perkembangan anak terutama dalam hal berbicara untuk komunikasi dapat berkembang dengan optimal. Berbicara merupakan salah satu aktivitas yang penuh manfaat dalam kehidupan.

Keterampilan berbicara anak merupakan hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan dalam setiap bagian kehidupannya, baik di sekolah maupun rumahnya. Berbicara adalah satu cara untuk mengekspresikan apa yang ada dalam benak atau pikiran manusia kepada manusia lainnya. Apabila seseorang berbicara hendaknya menguasai apa yang hendak dikatakannya, sehingga tidak akan terjadi suatu kesalahpahaman dari apa yang disampaikan orang tersebut.

Maka dari itu, keterampilan berbicara yang amat penting dalam kehidupan sosial manusia dalam berhubungan dengan manusia lain.

Hasil pengamatan sementara menunjukkan hanya 2-5% murid yang dinilai sudah terampil berbicara dalam situasi formal di kelas. Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan murid dalam berbicara ada lima aspek yakni (1) kelancaran berbicara, (2) ketepatan pemilihan kata, (3) struktur kalimat, (4) kelogisan (penalaran), dan (5) komunikatif/kontak mata. Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan murid dalam berbicara, yaitu faktor eksternal dan internal. Yang termasuk faktor eksternal yaitu pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia dalam keluarga dan lingkungan. Dalam proses komunikasi sehari-hari banyak yang menggunakan Bahasa Ibu (bahasa daerah) sebagai bahasa dalam percakapan. Sehingga kadang kala Bahasa Indonesia yang digunakan belum memperhatikan kaidah berbahasa yang baik dan benar. Faktor eksternal terjadi pada situasi pendekatan, metode, media, atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan berbicara terutama bagi murid sekolah dasar.

Kondisi tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat aspek berbicara. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah melalui metode *poster comment*. Metode *poster comment* sebagai suatu metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan minat murid terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia serta

diharapkan menjadi cara yang efektif sehingga murid dapat aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode *poster comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau active learning. Metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar (Yasin, 2008:183).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode *Poster Comment* pada murid Kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah dengan menggunakan metode *poster coment* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada Kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada Kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro melalui Metode *poster Comment*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretisnya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penerapan metode *poster comment* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia agar dapat menciptakan iklim yang benar-benar menunjang proses belajar mengajar secara optimal.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar dan peneliti memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana didalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *poster comment* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi murid, diharapkan mampu memberikan motivasi belajar murid agar lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia murid.

- b. Bagi Guru, memperoleh bekal dan mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah, memberikan tambahan literatur bagi sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan.
- d. Bagi Peneliti, memberikan pengalaman berharga yang dapat dijadikan bekal kelak ketika terjun langsung sebagai pendidik, sebagaimana mengoptimalkan penerapannya di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. KAJIAN PUSTAKA**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Indonesia merupakan bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa yang resmi bagi Republik Indonesia serta bahasa untuk persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada hari sesudahnya, persamaan dengan itu, mulai pula berlaku konstitusi.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional yang digunakan di Indonesia Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum 2013 menyatakan bahwa bahasa adalah penggerak pengetahuan Pengetahuan. Dengan kata lain, bahasa adalah alat untuk menyampaikan informasi Pengetahuan. Semua siswa membutuhkan keterampilan berbahasa Sebagai sarana belajar untuk menguasai berbagai mata pelajaran lainnya. Dapat dikatakan keberhasilan belajar siswa sangat tinggi Dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk berbicara. hal ini dikarenakan Tujuan dasar dari setiap mata pelajaran adalah untuk menyediakan

Informasi diberikan kepada siswa, dan informasi itu dalam bahasa. sebuah angka beberapa indikator memuat informasi yang harus dikuasai siswa. Tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu disebut tujuan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa harus menguasai bahasa.

Menurut Plato pengertian bahasa adalah pernyataan yang ada pada pikiran seseorang dengan memakai perantaraan *rhemata* (ucapan) serta *onomata* (nama benda atau sesuatu) yang merupakan cerminan ide seseorang dalam arus udara dengan melalui media yaitu mulut. dan Owen berpendapat bahwa Bahasa ialah bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara sosial ataupun sistem konvensional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan simbol-simbol yang dikehendaki serta kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuan.

Dengan kata lain, siswa harus menemukan banyak informasi dengan cara berbagai sumber. Sumber ada dalam bentuk teks, baik lisan maupun tulisan. Di pihak guru, mereka dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dengan: murid. Prestasi diwujudkan dalam penguasaan siswa terhadap beberapa ilmu informasi lisan dan tulisan. ketika guru bertanya kepada siswa Untuk mengkomunikasikan hasil informasi secara lisan, siswa harus memiliki Kemampuan presentasi yang memadai. Begitu juga ketika menjadi guru minta dia untuk membuktikan bahwa dia memiliki beberapa informasi orang dalam menulis bentuk, siswa harus memiliki keterampilan menulis yang memadai.

Pengertian literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menitikberatkan pada keterampilan informasi. Kemampuan informasi mengacu pada beberapa kegiatan, yaitu mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan informasi. Ketiga kegiatan tersebut tidak lepas dari keterampilan membaca dan menulis. Pemahaman ini dipilih berdasarkan asumsi bahwa setiap mata pelajaran akan menuntut siswa untuk menguasai berbagai informasi yang dicapai melalui membaca dan menulis. Kegiatan membaca dan

menulis merupakan kunci utama keberhasilan siswa dalam menguasai informasi yang dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran.

## **2. Hakikat Berbicara**

### **a. Pengertian berbicara**

Menurut Nurgiantoro (2010:45), berbicara dapat diartikan dengan sebuah keterampilan untuk menyampaikan ide, gagasan seseorang kepada orang lain melalui tuturan. Berbicara merupakan suatu kegiatan berbahasa kedua dari manusia setelah kegiatan berbahasa mendengar.

Keterampilan berbicara seseorang itu dapat diukur dari bagaimana ide atau informasi yang diungkapkan sampai pada lawan tuturnya, dan juga menjadi tolok ukur untuk mendukung penutur dalam meningkatkan keterampilan berbicara yang merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa.

Secara umum, berbicara dapat diartikan dengan sebuah keterampilan untuk menyampaikan ide, gagasan seseorang kepada orang lain melalui tuturan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2010: 45), berbicara merupakan suatu kegiatan berbahasa kedua dari manusia setelah kegiatan berbahasa mendengar. Menurut Setyonegoro (2013: 68), berbicara ialah satu kemampuan berkomunikasi dengan lawan tuturnya.

Berbicara merupakan suatu kemampuan dalam menuturkan bunyi-bunyi berupa artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan Rahmayanti & Quro (2017: 22). Menurut Tarigan (2015: 3) berbicara diartikan sebagai satu dari empat keterampilan berbahasa yang berkembang seiring dengan kehidupan anak, serta didahului oleh

keterampilan menyimak. Adapun, menurut Setyonegoro (2013: 67), berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa, berbicara merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai respon dari pendengar, yang mengekspresikan suatu ide melalui tuturan.

**b. Tujuan berbicara**

Berbicara memiliki tujuan, tujuan yang utama dalam berbicara adalah untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi agar efektif, pembicara haruslah memahami makna dari segala sesuatu yang akan dikomunikasikannya. Sehingga komunikasi terjalin baik, tanpa ada salah paham antara pembicara dan pendengar.

Dengan mengacu pada pernyataan di atas menurut (Tarigan, 2008: 16), berbicara memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. Selain itu, berbicara juga bisa dimaksudkan untuk menghibur dan mengajak lawan bicara untuk melakukan sesuatu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Tarigan (1990:6) dalam Saddhono & Slamet (2012: 37), menyatakan bahwa maksud berbicara meliputi: (1) menghibur, (2) menyampaikan informasi, (3) memacu, (4) meyakinkan, (5) menggerakkan. Sedangkan menurut Purba (2009: 4-5), secara umum maksud pembicaraan adalah: (1) mendorong atau memacu, (2) meyakinkan, (3) menggerakkan, (4) menyampaikan informasi, dan (5) menghibur.

Jadi, tujuan berbicara dikatakan menggerakkan atau merangsang apabila pembicara berusaha memberikan semangat dan kehidupan kepada pendengar. Respon yang diharapkan adalah menimbulkan inspirasi atau memunculkan emosi para pendengar. Tujuan berbicara dikatakan memastikan apabila pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan, pendapat, atau sikap para pendengar.

Tujuan berbicara dapat dikatakan menggerakkan apabila pembicara menghendaki adanya tindakan atau perbuatan dari para pendengar. Misalnya, berupa seruan persetujuan atau ketidaksetujuan, pengumpulan dana, penandatanganan suatu resolusi, atau mengadakan aksi sosial. Tujuan berbicara dikatakan menginformasi apabila pembicara ingin memberi informasi tentang sesuatu agar para pendengar dapat mengerti dan memahaminya. Misalnya seorang guru yang menyampaikan pelajaran di kelas, seorang dokter yang menyampaikan masalah kesehatan, dan sebagainya. Tujuan berbicara dikatakan menghibur apabila pembicara bermaksud untuk menggembirakan atau menyenangkan para pendengarnya. pembicaraan seperti ini biasanya dilakukan dalam acara pesta, ulang tahun, atau pertemuan gembira yang lainnya. Reaksi yang diharapkan dari berbicara adalah timbulnya rasa gembira, senang, dan bahagia pada hati pendengarnya.

Berdasarkan tujuan berbicara yang dipaparkan di atas, maka dapat ditegaskan tujuan berbicara adalah untuk menginformasikan, menghibur, meyakinkan, dan menginformasikan orang lain dalam rangka berkomunikasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

### c. Jenis-jenis keterampilan dalam berbicara

Pengucapan kata-kata atau bunyi artikulasi bertujuan untuk mengekspresikan dan menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan. Berbicara menjadi suatu alat komunikasi untuk menyampaikan sesuatu kepada pendengar. Menurut Suharyanti (2011:80) mengemukakan bahwa jenis-jenis berbicara sebagai berikut:

#### 1. Bermain peran

Bermain peran adalah memeragakan cerita yang ditulis dalam naskah yang mengucapkan dan perbuatan yang diperankan dihadapan penonton. Bermain peran juga merupakan pementasan yang menonjolkan percakapan dialog dan gerak-gerik pemain diatas panggung.

#### 2. Diskusi

Ditinjau secara etimologis, kata diskusi berasal dari kata kerja 'to discuss' atau 'membicarakan'. Dari etimologi tersebut dapat diketahui bahwa "Diskusi adalah suatu bentuk kegiatan yang terdiri dari beberapa orang (yang bertatap muka secara langsung) dalam bertukar pikiran atau pendapat dan pandangan terhadap masalah untuk mencari jalan pemahamannya.

#### 3. Pidato

Pidato merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara, sedangkan keterampilan berbicara merupakan bagian dari tanggungjawab secara professional untuk mengajar, mendidik, melatih anak didik agar dapat berpidato. Pidato biasa disebut dengan istilah retorika berasal dari bahasa Yunani 'theror' sedang dalam Bahasa Inggris disebut orator yang mempunyai arti orang yang terampil dan tangkas berbicara.

#### 4. Wawancara

Dalam praktek sehari-hari wawancara dilangsungkan oleh dua orang, seorang bertanya dan yang lain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Tujuan dalam wawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.

#### 5. Bercerita

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara lisan kepada orang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah

dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita dapat didengar dengan rasa menyenangkan.

6. Membaca nyaring

Membaca nyaring suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat dari guru, murid maupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang atau pembaca.

### 3. Metode *Poster Comment*

#### a. Pengertian metode

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan metode berarti cara yang dihasilkan darinya pikiran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau cara kerja yang teratur/sistematis sehingga dilakukan secara efektif tujuan yang mudah dicapai. Metode adalah bagian dari strategi fitur dipilih berdasarkan strategi fitur yang dipilih dan metode lokasi adalah cara kerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan fungsional. Menurut pendapat beberapa ahli, metode sangat menentukan materi yang akan diajarkan, ada juga yang demikian yang menceritakan bagaimana materi disajikan. Pada dasarnya metode melibatkan beberapa faktor yaitu penentuan materi, penentuan urutan materi, cara penyajian, dll. Semuanya membunji dalam sistem tertentu juga untuk mencapai tujuan tertentu. (Helnawati, 2016: 9).

## **b. Pengertian *poster coment***

Metode ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Pendekatan *active learning* merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, maka aktivitas pembelajaran akan didominasi peserta didik, sehingga dengan demikian peserta didik secara aktif menggunakan pemikirannya, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata. Melalui pendekatan *active learning* ini pula, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Metode *poster comment* atau mengomentari gambar adalah suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu keterampilan dalam pembelajaran.

Menurut beberapa ahli, poster adalah media publikasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum. Poster terdiri dari tulisan, gambar atau penggabungan dari keduanya. Poster dapat dijumpai di berbagai tempat umum karena tujuan utama poster adalah berupa ajakan.

Selain itu juga poster biasanya dibuat semenarik mungkin misalnya dengan menggunakan background berukuran besar ataupun warna yang mencolok. Hal ini untuk menarik perhatian orang banyak sehingga maksud dari poster dapat cepat tersampaikan.

Poster adalah suatu desain grafis yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata pada kertas berukuran besar, isinya memuat tentang informasi dan di tempel di tempat-tempat umum agar dapat dilihat atau dibaca banyak orang. Poster sifatnya untuk mencari perhatian banyak orang, poster juga bisa menjadi sarana untuk mempromosikan produk, jasa, kegiatan, seputar pendidikan dan lain-lain. Atau definisi Poster adalah gambar yang berisi informasi pada kertas berukuran besar, yang ditempelkan di dinding atau tempat-tempat tertentu agar dapat di lihat oleh banyak orang. Poster bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang suatu informasi kepada banyak orang atau para pembaca mengenai apa yang ingin di sampaikan oleh pembuat poster menggunakan gambar dan kata-kata yang singkat, sederhana dan jelas.

Dalam proses penataan poster harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna (Arsyad, 2007). (1) Kesederhanaan. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan peserta didik menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Pesan atau informasi yang panjang atau rumit harus dibagi-bagi kedalam

beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami, demikian pula teks yang menyertai bahan visual harus dibatasi; (2) Keterpaduan. Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal dan dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya; (3) Penekanan. Meskipun penyajian visual dirancang sederhana, seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian peserta didik. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna, atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting; (4) Keseimbangan. Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penyajian yang memberikan persepsi keseimbangan. Keseimbangan merupakan prinsip dalam komposisi yang menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa. Jadi, dalam mendesain gambar pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip tersebut agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam bukunya yang berjudul Media Pengajaran, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mempergunakan gambar-gambar sebagai media visual pada setiap kegiatan pengajaran, antara lain: (1) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang

akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran; (2) Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar fotografi di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan; (3) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, daripada mempergunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Hemat dalam penggunaan gambar yang mengandung makna. Jumlah gambar yang sedikit tapi selektif, lebih baik daripada dua kali mempertunjukkan gambar-gambar yang serabutan tanpa pilih-pilih; (4) Kurangilah pembahasan kata-kata pada gambar, oleh karena gambar-gambar itu justru sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru; (5) Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para peserta didik akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya; (6) Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar-gambar baik secara umum maupun secara khusus (Sudjana & Rivai, 2010).

**c. Prosedur Metode *poster coment***

1. Tahap pengenalan topik. Pengenalan topik pembelajaran dilakukan dengan mengadakan kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam,
2. Tahap pembentukan kelompok. Pada tahap pembentukan kelompok, guru membentuk 4 s.d 5 kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik di dalam kelas.

3. Tahap menempelkan poster disertai pertanyaan. Pada tahap ini guru menempelkan poster tentang cara berpakaian yang telah ditempel pada sebuah karton.
4. Tahap mengamati poster. Peserta didik mengamati poster untuk dikomentari berupa pertanyaan atau pernyataan selama kurang lebih 5 menit.
5. Tahap mengomentari poster secara pribadi. Peserta didik membuat satu pertanyaan atau pernyataan yang harus ditulis pada lembaran karton tersebut.
6. Tahap memilih 4 komentar terbaik. Setelah itu tiap kelompok harus memilih empat pertanyaan atau pernyataan terbaik yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi gambar tersebut.
7. Tahap mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Peserta didik secara bergantian memberi pendapat secara lisan berupa persetujuan, sanggahan, atau penolakan pendapat disertai alasan.
8. Tahap merumuskan hasil diskusi kelompok. Perwakilan kelompok untuk merumuskan ketentuan cara pakaian yang sesuai dengan syariat Islam Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.

**d. Kelebihan metode poster coment**

- 1) media gambar lebih konkret
- 2) dapat mengatasi ruang, waktu, dan Indera
- 3) membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas (Suryani, 2014: 15)

**e. Kelemahan metode *poster coment***

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
- 2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.
- 3) Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu (Suryani, 2014: 15)

**4. Hasil Belajar**

Pendidikan merupakan pondasi utama yang harus dimiliki setiap anak untuk memberikan tujuan hidup kepada anak. Pendidikan adalah pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya oleh sekelompok orang melalui proses belajar atau mengajar. Pendidikan (education) merupakan konsep yang sering dimaknai dan dipandang kurang tepat oleh masyarakat. Oleh karena itu, pengertian pendidikan terbatas pada konsep pengajaran. Pendidikan adalah usaha untuk membantu siswa agar mampu menyelesaikan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. (Muga et al., 2019) Pendidikan adalah sebuah pengalaman belajar sepanjang hayat dalam lingkungan apapun. Artinya pendidikan terus dimanfaatkan sebagai pengalaman belajar di segala tempat dan lingkungan sepanjang kehidupan manusia, sehingga setiap orang, tua maupun muda dapat menerima pendidikan tanpa mengenal usia. Jika tidak ada pendidikan, manusia tidak akan berkembang secara baik dari moral serta perilaku. Pendidikan adalah suatu bentuk segala upaya terhadap warga negara yang dikembangkan kemampuannya untuk memberikan

kekuatan dalam bidang agama, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Dalam pembelajaran pendidikan, perlu dikembangkan strategi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. (Hasbullah et al., 2019) Strategi pembelajaran adalah kombinasi atau urutan kegiatan rinci, termasuk cara pengajaran dilakukan untuk menyampaikan materi kepada siswa, bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, dan peralatan dan waktu yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, terutama bagi guru sekolah dasar yang menjadi garda terdepan pada tingkatan jenjang pendidikan dasar. Guru merupakan salah satu seseorang yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa berkualitas yang mampu bersaing di era kemajuan teknologi yang pesat saat ini. Mulai sekolah dasar, anak-anak harus memiliki keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, pendidikan akan mengantarkan anak mencapai tujuan yang diidentikkan dengan pengawas terkait, salah satunya adalah guru yang profesional. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan dan peningkatan mutu pendidikan, terutama tujuan hasil belajar, menyadarkan masyarakat akan pentingnya peran guru. Guru harus memulai dari diri sendiri dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan ke kualitas yang lebih tinggi, sehingga berhasil tidaknya pendidikan suatu negara menjadi salah satu alasan bagi guru. Dan dari sinilah guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. Guru harus pandai dalam memilih metode terlebih pada kurikulum merdeka saat ini yang telah diterapkan.

(Rijal & Bachtiar, 2015) Keberhasilan proses pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun siswa itu sendiri dalam kegiatan belajarnya. akan memberikan respon yang berbeda dalam memahami pelajaran yang sedang dilakukan. Baik dari segi sikap atau gaya belajar yang menunjang keberhasilan belajar. (Herlina et al., 2019) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan seberapa baik materi yang diajarkan telah diterima. Hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar yang memuaskan adalah tujuan dan harapan siswa, orangtua, siswa dan guru sebagai pendidik. (Fitrianingtyas & Radia, 2017) Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran seberapa baik siswa menguasai materi yang diajarkan. Hasil belajar dapat digambarkan dengan memahami dua kata yang berbentuk prestasi dan belajar.

Pembelajaran *active learning* tipe *Poster Comment* terhadap hasil belajar siswa tergolong sedikit yang melakukan penelitian. Penelitian ini penting dilakukan sebab belum banyak yang mengkaji terhadap penerapan kurikulum merdeka waktu ini. Sehingga, peneliti ingin menerapkan metode *Poster Comment* pada pembelajaran aktif agar menaikkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pancasila. *Poster Comment* dirasa akan menumbuhkan keaktifan peserta didik sebab guru menyediakan gambar serta siswa diminta buat mengomentari asal gambar tersebut. Dalam menerapkan strategi ini, peserta didik akan lebih aktif dan kelas tidak akan pasif dan mengusir kebosanan peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran. Penelitian ini juga dilakukan buat mengetahui apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar saat menerapkan pembelajaran aktif *poster comment* kepada siswa kelas IV. Penelitian sebelumnya yang ada pada penjelasan diatas mengenai *Poster Comment* membahas nilai belajar siswa setelah melaksanakan strategi tersebut di beberapa mata pelajaran di tingkat SD. Penelitian ini mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Poster Comment* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pancasila di Kurikulum merdeka. Penelitian ini krusial dilakukan karena dapat mengganti proses pembelajaran yang berpusat pada guru dalam kurikulum merdeka.

## **B. KERANGKA BERPIKIR**

Keterampilan berbicara merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang mana dia akan berbicara, mencari dan memberi informasi kepada orang lain. Berbicara tidak hanya dengan bertutur kata lisan, tetapi dalam berbicara juga mengungkapkan gagasan dan perasaan yang dimiliki. Pada saat ini keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar masih kurang optimal, terlihat dari siswa yang masih malu atau kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas.

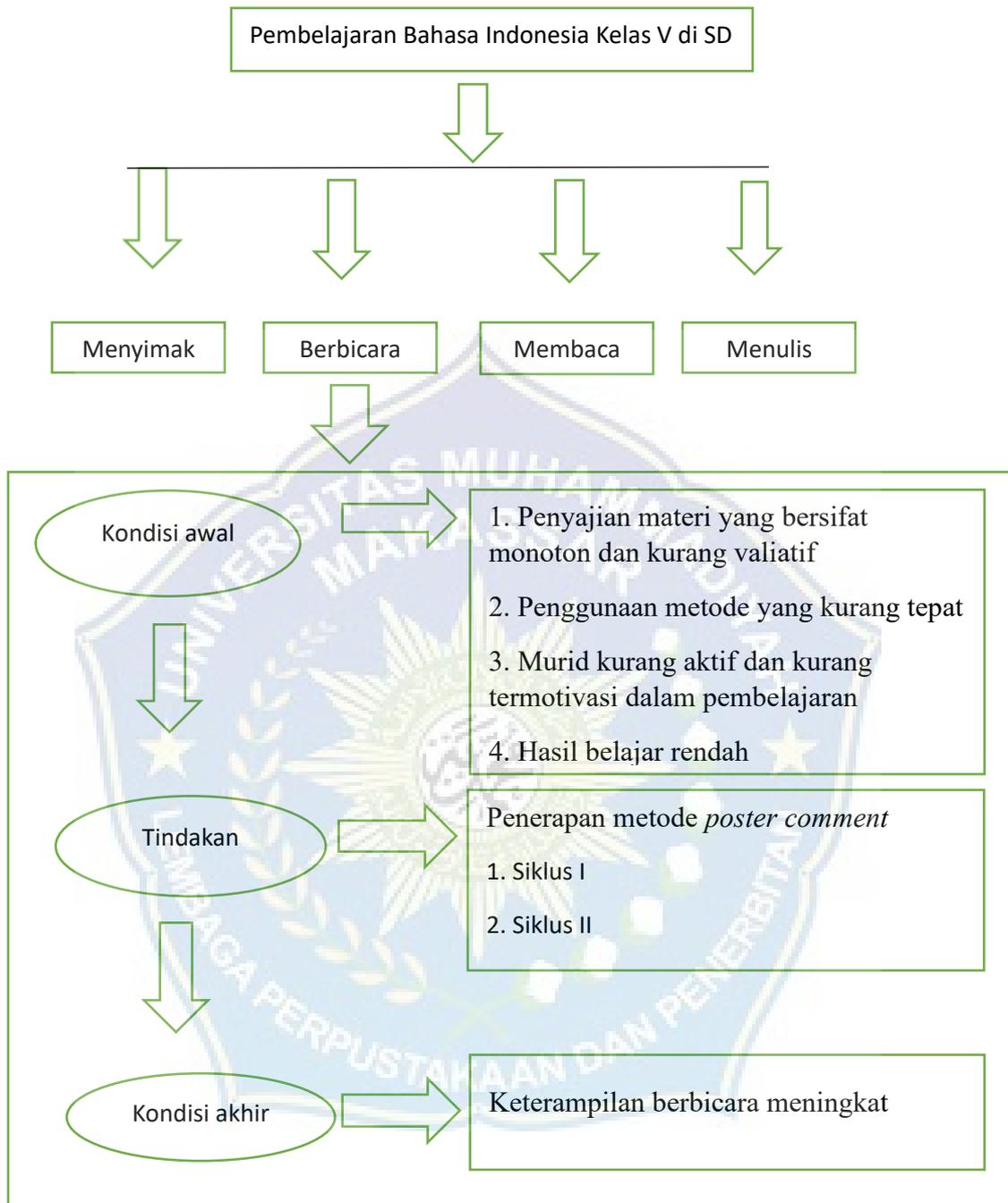
Keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan dengan praktik berbicara yang melibatkan semua siswa dalam kelas. Ketidakpercayaan diri tersebut dapat dilatih melalui siswa yang terbiasa berbicara dengan teman terdekatnya atau kelompoknya.

Pemecahan masalah tersebut, dapat dilaksanakan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai adalah metode pembelajaran *Poster*

*Comment.* Metode pembelajaran *Poster Comment* merupakan sebuah metode yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang mana

Pada metode ini semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka punya. Oleh sebab itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yang alurnya dapat dilihat pada gambar berikut:





**Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir**

### C. PENELITIAN RELEVAN

Berikut ini adalah hasil penelitian relevan dengan membahas pembahasan dengan penelitian yang hamper sama dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2020) penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing (Bermain Peran) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Tema Kewajiban dan Hakku Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran Role Playing (Bermain Peran) dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada Tema Kewajiban dan Hakku.30 Pada pra siklus keterampilan berbicara siswa sebelum tindakan hanya mencapai 38,09% atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan keterampilan berbicara pada siklus I mencapai 77,61% dengan kategori cukup karena pada rentang 75%-83%. Kemudian pada siklus II kembali terjadi peningkatan keterampilan berbicara peserta didik menjadi 84,96% karena terdapat pada rentang 84%-92% denganh kategori baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode *Role Playing* (Bermain Peran) oleh Khairani sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Poster Comment*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah dengan mengangkat judul “Penggunaan Metode *Poster Comment* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Jatimulyo 3 Malang”. Hasil

penelitian dapat diketahui dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan dalam setiap siklusnya, yaitu pada siklus I dengan presentase 59,01%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase 93,18%. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 62,84 menjadi 72,56, kemudian meningkat menjadi 80,84. Sedangkan bukti dari data kualitatif yang menjelaskan keantusiasan siswa terhadap strategi pembelajaran tersebut adalah tumbuhnya rasa ingin tahu, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya keterampilan menulis karangan deskriptif pendek siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode *poster comment*.

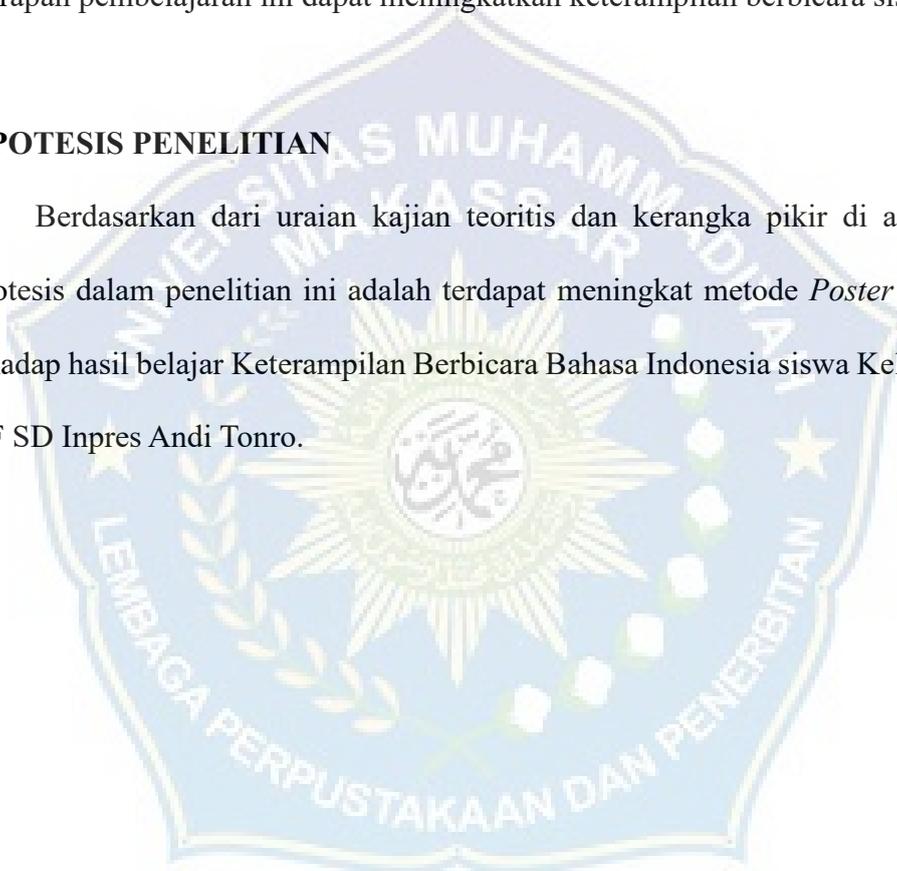
Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *poster comment* terbukti ada peningkatan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3. 31 Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Poster Comment*. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan yaitu keterampilan menulis oleh Hidayatullah sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Paired Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”. Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan bobot rata-rata indikator dari pertemuan pertama sebelum tindakan 51,78% dan siklus I menjadi 80,35%. Pertemuan siklus II terjadi

peningkatan menjadi 85,71%. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yuni Puspita Sari dalam skripsinya yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran paired storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

#### **D. HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan dari uraian kajian teoritis dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat meningkat metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan mendiskripsikan keterampilan berbicara Murid kelas V UPT SPF SD Ipres Andi Tonro tahun pelajaran 2023. Pelaksanaan dibagi atas beberapa siklus, sesuai pendekatan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Me Taggart (dalam Aqib & Amrullah, 2018) setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan tindakan (planning)
2. Pelaksanaan tindakan (action)
3. Observasi dan evaluasi (*observation dan evaluation*)
4. Refleksi

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian tindakan kelas adalah murid kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonto sebanyak 20 orang yang terdiri dari 12 murid laki-laki dan 8 murid perempuan. Alasan peneliti memilih sekolah UPT SPF SD Ipres Andi Tonro karena rendahnya hasil belajar murid mengenai keterampilan berbicara.

### C. Faktor Yang Diselidiki

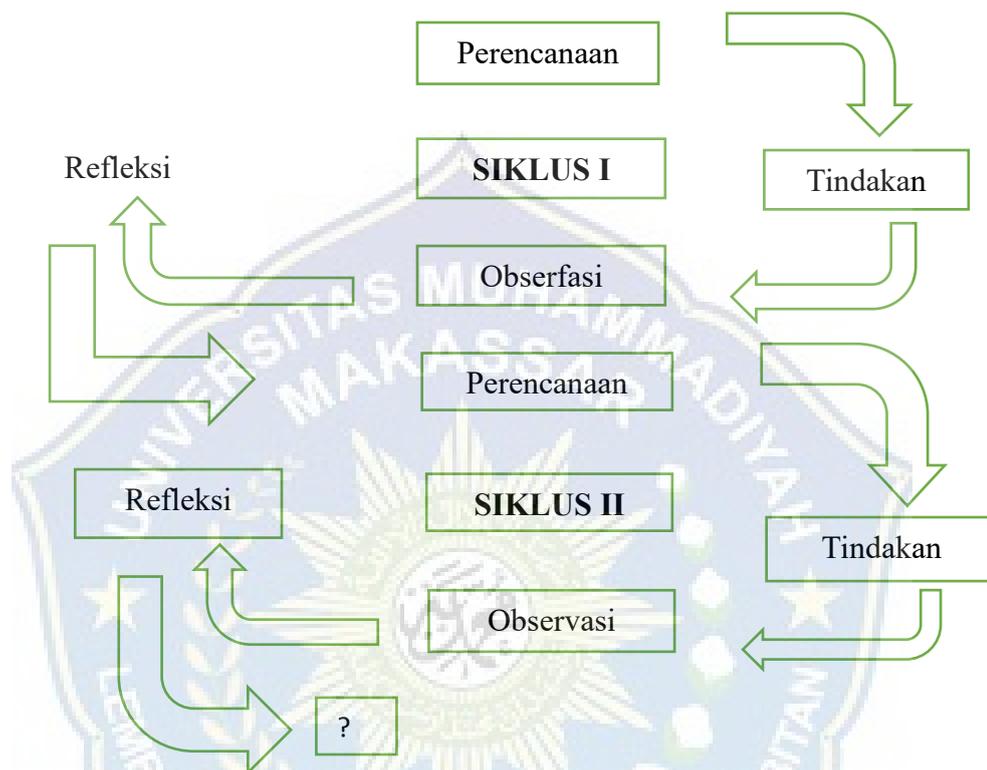
Adapun yang menjadi faktor penelitian ini adalah:

- 1) Faktor proses, Untuk melihat pelaksanaan pembelajaran, Didalam menerapkan metode *poster comment*.
- 2) Faktor output, Untuk melihat hasil belajar murid pada proses pembelajaran, Dalam hal keterampilan berbicara dalam pembelajaran.

### D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara garis besar ada empat tahapan yang dilalui dalam PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2015:210). Desain Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang mana penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan timbul hal-hal baru untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Adapun skema dari penelitian ini adalah



**Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2015).**

Pelaksanaan penelitian dirancang dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Secara lebih rinci prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **Siklus I**

1. Perencanaan Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah:

- a) Mengadakan konsultasi dengan guru mata pelajaran tentang materi *poster comment*

- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan *metode poster comment*
- c) Menjelaskan materi pelajaran tentang *poster comment*
- d) Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi *poster comment* telah dimengerti oleh murid.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan.

## 3. Observasi

Tahap ini merupakan dimana peneliti mengadakan observasi/pengamatan terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hambatan yang telah dihadapi pada saat pelaksanaantindakan. Sasaran observasi adalah aktivitas guru dan murid. Aktivitas guru yang diamati adalah pada saat awal pembelajaran, proses pembelajaran akhir pembelajaran.

## 4. Refleksi

Kegiatan refleksi bertujuan untuk menganalisis data pada setiap akhir tindakan siklus dengan prosedur analisis data: reduksi data, beberapadata, dan penarikan kesimpulan. Hasil refleksi ini dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Siklus II ini seperti halnya pada siklus I yang terdiri atas tiga tahap yaitu (a) tahap perencanaan, terdiri atas enam langkah; (b) tahap tindakan, terdiri atas

empat langkah; dan (c) tahap observasi (pengamatan), dan (d) tahap refleksi, terdiri atas tiga langkah. Ketiga tahap tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, pada tahap ini guru dan peneliti berkolaborasi melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi kembali berbagai faktor penghambat guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Poster comment* berdasarkan hasil siklus I;
- 2) merumuskan kegiatan sebagai tindak lanjut usaha peningkatan bobot kemampuan guru dalam menerapkan metode *Poster Comment* untuk mengukur hasil belajar siswa;
- 3) menyiapkan lembar wawancara, lembar observasi, dan alat dokumentasi untuk memperoleh data siklus II;
- 4) memilih kembali materi yang memungkinkan guru lebih leluasa dan lebih kreatif memotivasi siswa dalam belajar;
- 5) peneliti berusaha mendampingi guru agar usaha atau tindakan selanjutnya lebih memudahkan guru untuk melaksanakan kegiatan tersebut; dan
- 6) peneliti melaksanakan pengamatan secara khusus terhadap kemampuan dan keterampilan guru menerapkan metode *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan tolak ukur pada keadaan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti memberikan umpan balik mengenai hasil yang diperoleh pada siklus I. Peneliti dan guru melaksanakan tindakan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) guru dan peneliti berkolaborasi melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Poster Comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya;
- 2) peneliti bertindak sebagai pendamping juga sebagai pengamat terlibat didalam proses pembelajaran;
- 3) peneliti melaksanakan pemantauan atau pengamatan terhadap segala aspek yang mendukung dan yang menghambat pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan metode *Poster comment* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa; dan
- 4) pada pembelajaran siklus II ini disertai pemberian pemecahan kesulitan yang dialami siswa dalam mengomentari informasi dari teks bacaan.

### **c. Tahap Observasi**

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa pengamatan terhadap kehadiran dan keantusiasan prosedur pembelajaran dengan langkah-langkahnya, perhatian atau konsentrasi, keaktifan dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya selama proses pembelajaran.

#### **d. Tahap Refleksi**

Peneliti bersama guru mengadakan diskusi mengenai hasil pengamatan atau pemantauan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut meliputi:

- 1) menganalisis hasil pengamatan dari penerapan metode *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajarsiswa yang diperoleh pada tindakan yang dilakukan;
- 2) menemukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran, dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran dikelas; dan
- 3) menyimpulkan hasil belajar siswa yang telah dicapai dan mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode *Poster Comment*

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian tindakan kelas ini berupa observasi dan tes.

Adapun instrumen penelitian sebagai berikut :

##### **1. Tes Hasil Belajar**

Instrumen ini disusun oleh peneliti untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dan mengetahui ketercapaian tujuan penelitian yang akan diujicobakan yang disusun dalam bentuk pertanyaan secara lisan yang diperoleh berdasarkan mekanisme pelaksanaan tindakan kelas, yaitu dengan melalui dua siklus.

## 2. Lembar Observasi

Instrumen ini dirancang oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kehadiran dan aktivitas siswa yang difokuskan pada keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan metode *Poster Comment*

## 3. Wawancara

Instrumen ini dirancang oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai ketercapaian tujuan metode *Poster Comment*, yang diperoleh dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada guru dan siswa mengenai hambatan yang dialami selama proses pembelajaran serta apa yang mereka rasakan setelah menerapkan metode *Poster Comment*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Pengamatan dilaksanakan oleh mitra untuk mengetahui lebih jauh tentang proses belajar mengajar yang berlangsung disekolah tersebut. Data hasil observasi/pengamatan/aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran dengan pengamatan langsung menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan.

## 2. Tes

Tes diberikan untuk mengetahui hasil belajar murid berupa nilai yang diperoleh murid yang diambil dari nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diberikan kepada murid setiap akhir siklus tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara murid terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data, berupa data kualitatif dengan mencari rata-rata. Skor nilai murid adalah berkisar antara 0- 100. Sedangkan nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Na = \frac{\text{Jumlah Skor Semua Murid}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Dalam penentuan kriteria penilaian tentang hasil observasi maka, dikelompokkan menjadi 4 kriteria persentasi menurut Suharsimi Arikunto (2015: 246) adalah sebagai berikut:

1. Apabila presentasi antara 76%- 100% dikatakan “baik sekali”.
2. Apabila presentasi antara 51%- 75% dikatakan “baik”.
3. Apabila presentasi antara 26%- 50% dikatakan “cukup”.
4. Apabila presentasi antara  $\leq 25\%$  dikatakan “kurang”.

**Tabel 3.1. Teknik Kategori Hasil Tes Keterampilan Berbicara Murid**

No	Skor	Kategori
1.	85-100	Sangat baik
2.	70-85	Baik
3.	56-70	Cukup
4.	40-55	Kurang

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2015: 246)

Hasil nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus I dan siklus II selanjutnya dibandingkan. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pada pembelajaran berbicara. Jika terjadi peningkatan, maka di simpulkan bahwa penggunaan metode *poster comment* dapat meningkatkan keterampilan berbicara murid.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terbagi atas parameter penilaian dan kriteria penilaian.

##### 1. Parameter penilaian

Penerapan metode *Poster Comment* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara pada penelitian ini dianggap berhasil, apabila keterampilan berbicara siswa dalam ragam formal meningkat dan mencapai nilai baik dan sangat baik dari yang sebelumnya. Peningkatan keterampilan siswa ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II begitupun seterusnya. Nilai yang diperoleh pada siklus II lebih tinggi daripada nilai yang diperoleh pada siklus I. Maka, jika dikaitkan dengan

ketuntasan belajar, siswa yang mendapat nilai 70 ke atas, pembelajaran keterampilan berbicara melalui metode *Poster Comment* oleh guru dapat berhasil efektif.

Kemudian indikator tes berbicara yang digunakan pada penilaian akan digunakan skala lima berdasarkan parameter untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam tabel 1 berikut ini.

**Tabel 3.2 Parameter Penelitian Penilaian**

No	Rentang Skor	A-E	Keterangan
1	91-100	A	Sangat Tinggi
2	76-90	B	Tinggi
3	61-75	C	Sedang
4	51-60	D	Rendah
5	< 50	E	Sangat Rendah

(Modifikasi dari Nurgiyantoro, 2010:253)

## 2. Kriteria Penilaian

Penelitian ini menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

### a. Penilaian Tes

Bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pertanyaan secara lisan pada keterampilan berbicara melalui metode *Poster Comment*. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan LKPD dari teks bacaan.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa diperlukan adanya penilaian melalui proses. Maka dengan itu digunakanlah dua kriteria

penilaian yaitu penilaian kelompok dan penilaian individu. Aspek-aspek penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dan 3.4 berikut ini.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro pada tanggal 22 januari 2024 sampai 10 februari 2024. Penelitian ini dilakukan terhadap penerapan pembelajaran metode *poster comment*. menerapkan kegiatan pada setiap siklus dan meningkatkan keterampilan berbicara melalui komentar poster. Pembahasan mendeskripsikan keterampilan dasar berbicara siswa, pelaksanaan inisiatif setiap siklus, dan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *poster comment*.

Hasil penelitian ini berhubungan dengan data yang diperoleh dari setiap siklus, yaitu aktivitas guru dan siswa, serta hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan guru pada setiap akhir siklus Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah analisis menggunakan rumus yang sudah ada pada baab sebelumnya. Adapun Analisa dari setiap siklus dapat di uraikan sebagai beerikut:

#### **1. Deskripsi Data Siklus 1**

Kegiatan siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan pada bulan januari Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 januari 2024 dan pertemuan kedua di laksanakan di hari kamis tanggal 25 januari 2024 dan pada pertemuan ke tig aitu di laksanakan jumat 29 januari 2024.

Selama proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga diamati oleh guru kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa

## 2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro tahun ajaran 2024-2025 yang berjumlah 20 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Subjek Penelitian**

No	Jenis Kelamin	F	Persentase
1	Laki-laki	12	60%
2	Perempuan	8	40%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan observasi di kelas, terlihat bahwa sebagian siswa terutama siswa laki-laki itu berjumlah 12 orang dan jumlah siswa Perempuan sebanyak 8 orang. Berdasarkan hal tersebut, siswa kelas V dipilih sebagai subyek penelitian karena sesuai dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *poster comment*.

### Siklus 1

#### a. Kegiatan pembelajaran 1

Kegiatan pembelajaran ini materinya adalah tentang manusia dan lingkungan

##### 1. Perencanaan

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah UPT SPF SD Inpres Andi Tonro agar sekiranya dapat menerima saya/peneliti untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti dan guru kolaborator untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa

- c. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - d. Peneliti dan guru Kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro berkolaborasi untuk menentukan poster media yang sudah tepat agar tercapai keterampilan berbicara siswa Kelas V
  - e. Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Pelaksanaan Tindakan
- Tahap pelaksanaan Tindakan antara lain:
- a. Kegiatan awal
    1. Siswa berdoa Bersama
    2. Siswa dikondisikan untuk siap melakukan pembelajaran
    3. Sebelum memulai pembelajaran guru bertanya apakah siswa mengetahui bagaimana cara mengomentari gambar atau (*poster comment*)
    4. Guru memberikan sebuah poster kemudian ditempelkan di papan tulis dan bertanya apakah ada yang bisa mengemukakan pendapatnya mengenai poster yang ada di papan tulis tersebut
    5. Murid mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru tentang materi *poster comment* apa yang di maksud dengan poster ap aitu mengomentari dan memperhatikan tataahasa dan kelafalannya.
    6. Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis yang sudah ditempelkan oleh guru.

7. Siswa di berikan contoh oleh guru mengenai poster yang telah dibuat dan menyampaikan pendapat dari guru.
8. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan pesan yang ada di pikirannya masing-masing tentang sebuah poster
9. Guru meminta siswa untuk maju ke depan menyampaikan secara lisan pendapatnya
10. Guru meminta menulis pendapatnya di selembar kertas kemudian kemudia di paparkan kedepan.

b. Kegiatan inti

Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang marteri pembelajaran *poster comment* kemudian guru memberikan media pembelajaran berupa sebuah gambar/poster guna siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai gambar yang telah di paparkan setelah siswa maju kedepan.

c. Kegiatan akhir

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan dan siswa diberi pesan moral agar rajin belajar. Kemudian siswa diberikan lembar evaluasi untuk mengukur ketercapaian materi yang diajarkan. Setelah siswa selesai mengerjakan lembar evaluasi guru menutup pelajaran dengan salam.

**Tabel 4.2 Parameter Penelitian Penilaian**

No	Rentang Skor	A-E	Keterangan
1	91-100	A	Sangat Tinggi
2	76-90	B	Tinggi
3	61-75	C	Sedang
4	51-60	D	Rendah
5	< 50	E	Sangat Rendah

( Modifikasi dari Nurgiyantoro, 2010:253 )

**Tabel 4.3 Skor penilaian individu**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Skor/ Bobot	Nilai Akhir	Kate- gori
		1	2	3	4	5	6			
1										
2										
3										
4										
Dst										

Keterangan :

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| 1. Ketepatan ucapan | 4. Kelancaran       |
| 2. Tata bahasa      | 5. Penguasaan topik |
| 3. Pilihan kata     | 6. Volume suara     |

**Tabel 4.4 Skor Penilaian Kelompok**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Skor/ Bobot	Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1										
2										
3										
4										
Dst										

Keterangan :

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| 1. Ketepatan ucapan | 4. Kelancaran       |
| 2. Tata bahasa      | 5. Penguasaan topik |
| 3. Pilihan kata     | 6. Volume suara     |

**Table 4.5 Pedoman Penelitian Keterampilan Berbicara (informasi dan teks Bacaan)**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kebahasaan:</b> Ketepatan Ucapan <ol style="list-style-type: none"> <li>Ucapan sudah baik sekali.</li> <li>Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok.</li> <li>Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman.</li> <li>Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman dan mengheandaki untuk selalu diulang.</li> <li>Ucapan benar-benar tidak dapat dipahami.</li> </ol>	20 (17-20) (13-16) (9-12) (5-8) (0-4)

2.	<p><b>Ketepatan Tata Bahasa</b></p> <p>a. Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya kegiatan berbicara. (17-20)</p> <p>b. Sedikit terjadi kesalahan, tetapi bukan pada penggunaan pola. (13-16)</p> <p>c. Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu kegiatan berbicara. (9-12)</p> <p>d. Sering terjadi kesalahan dalam pola tertentu karena kurang cermat yang dapat mengganggu kegiatan berbicara. (5-8)</p> <p>e. Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat. (0-4)</p>	20 (17-20) (13-16) (9-12) (5-8) (0-4)
3.	<p><b>Pemilihan Kata</b></p> <p>a. Pemilihan kata yang digunakan luas dan tepat. (13-15)</p> <p>b. Pemilihan kata yang digunakan sudah tepat. (10-12)</p> <p>c. Pemilihan kata sudah cukup baik, hanya kurang bervariasi. (7-9)</p> <p>d. Agak banyak menggunakan kata yang tidak tepat. (4-6)</p> <p>e. Banyak penggunaan kata yang tidak tepat. (0-3)</p>	15 (13-15) (10-12) (7-9) (4-6) (0-3)
4.	<p><b>Aspek Nonkebahasaan</b></p> <p><b>Kelancaran</b></p> <p>a. Pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus serta berani dalam berbicara (asing: seperti penutur asli yang terpelajar). (13-15)</p> <p>b. Pembicaraan lancar dan halus, tetapi sekali-kali masih kurang ajek. (10-12)</p> <p>c. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu, pengelompokan kata kadang-kadang juga tepat. (7-9)</p> <p>d. Pembicaraan sering tampak ragu, kalimat tidak lengkap, dan seringkali menyelipkan bunyi ee, dan aa. (4-6)</p> <p>e. Pembicaraan selalu terhenti, terputus-putus, dan selalu menyelipkan bunyi ee, oo, aa dan sebagainya sehingga menyebabkan percakapan benar-benar tidak dapat berlangsung dengan baik. (0-3)</p>	15 (13-15) (10-12) (7-9) (4-6) (0-3)
5.	<p><b>Penguasaan Topik</b></p> <p>a. Sangat menguasai segala sesuatu dalam pembicaraan. (13-15)</p> <p>b. Menguasai topik pembicaraan. (10-12)</p> <p>c. Memahami agak baik pembicaraan, kadang-kadang melakukan pengulangan dan penjelasan. (7-9)</p> <p>d. Kurang menguasai bahan pembicaraan. (4-6)</p> <p>e. Sangat tidak menguasai bahan pembicaraan. (0-3)</p>	15 (13-15) (10-12) (7-9) (4-6) (0-3)

Volume Suara	15
a. Sangat nyaring dan sangat jelas.	(13-15)
b. Nyaring dan jelas.	(10-12)
c. Cukup nyaring dan jelas.	(7-9)
d. Tidak nyaring tetapi jelas.	(4-6)
e. Tidak nyaring dan tidak jelas.	(0-3)
Jumlah Skor Maksimum	100

(Nurgiyantoro, 2010:415)

### 3. Tahap observasi dan evaluasi murid Siklus I

Hasil Observasi Murid

Selama pembelajaran siklus I, sikap setiap siswa terhadap pembelajaran di catat dengan metode belajar *poster comment*.

Peneliti bertindak dengan cara mengidentifikasi kondisi siswa selama proses pembelajaran langsung di kelas. Sikap siswa diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada setiap siklus.

Sebelum menggunakan *poster comment* siswa masih terlihat bingung dalam mengomentari gambar dan mengkomunikasikan ide. Beberapa siswa terus bermain sementara guru terus menjelaskan materi, siswa kurang memahami konsep yang di sampaikan guru. Namun Ketika guru menggunakan gambar sebagai poster untuk menyampaikan materi, siswa tampak termotifasi untuk berbicara, siswa mulai membentuk kata-kata tentang kegiatan yang ada dalam gambar. Meskipun siswa sering bertanya kepada guru namun siswa terlihat bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran pada siklus I. Dengan observasi tersebut, terpantau Tingkat perkembangan siswa dalam menyampaikan gagasan berdasarkan poster yang ada maupun pada saat mengomentari gambar *poster comment*. Pada periode pertama, hasil yang diperoleh sebagian siswa tidak menunjukkan indeks keberhasilan belajar dalam pembelajaran mengomentari gambar.

#### 4. Refleksi

Pembelajaran keterampilan berbicara melalui metode *poster comment* menjadikan siswa belajar berbicara dengan baik. Kesalahan berbicara jarang terjadi, namun masih ada hal yang perlu diperiksa dan terdapat siswa yang masih kesulitan berbicara percaya diri didepan kelas. Misalnya, siswa merasa gugup terhadap kesalahan kelancaran, sehingga siswa terus mengulangi kata-kata yang telah disebutkan berulang kali.

Hasil Tindakan pada siklus I keterampilan berbicara melalui metode *poster comment* murid kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro

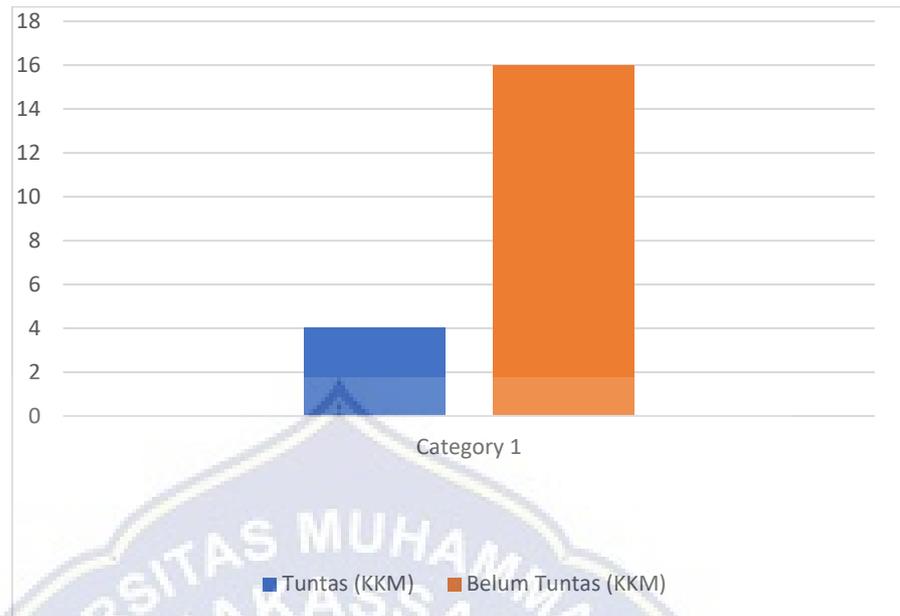
**Tabel 4.6 Hasil Belajar Pra Siklus Siswa**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	ARFHA HAFIFHA	55	-	Belum Tuntas
2	AHMAD NIDA	60	-	Belum Tuntas
3	ARDAWIYAH PUSPITA	40	-	Belum Tuntas
4	AZAHRAH ANANDA	70	Tuntas	-
5	BILAAL IMAN	65	-	Belum Tuntas
6	MUH FADIL	50	-	Belum Tuntas
7	MUH ALIF	70	Tuntas	-
8	MUH.ARLAN	65	-	Belum Tuntas
9	MUH AZHAR	75	Tuntas	-
10	MUH FAHRI	65	-	Belum Tuntas
11	MUH IMAN	65	-	Belum Tuntas
12	MUH. RAFLI	60	-	Belum Tuntas
13	NUR AQILA	70	Tuntas	-
14	NURDALIFA AMELIA	60	-	Belum Tuntas
15	DIMAS	65	-	Belum Tuntas
16	NURMAIDA SAHIRA	60	-	Belum Tuntas
17	REZA GIONOVA	65	-	Belum Tuntas
18	REZKI AMELIAH	65	-	Belum Tuntas
19	TEGAR	65	-	Belum Tuntas
20	BATARI BINTANG	50	-	Belum Tuntas
RATA-RATA		62	20%	80%

	<b>KONDISI AWAL</b>
NILAI TERENDAH	40
NILAI TERTINGGI	75
RATA-RATA NILAI	59.50
SISWA BELAJAR TUNTAS	20%
SISWA BELAJAR YANG BELUM TUNTAS	80%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40, nilai tertinggi adalah 75, dan nilai rata-rata nilainya 59,50, serta siswa yang telah belajar tuntas baru 20%, maka masih banyak siswa yang belum mencaapai nilai ketuntasan sehingga perlu diadakan Tindakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Berikut gambar dibawah merupakan diagram batang yang dapat diketahui bahwa pada tahapan awal peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan sebanyak 4 orang siswa dengan persentase sebanyak 20% Adapun peserta didik yang belum tercapai itu sebanyak 16 peserta didik dengan persentase sebanyak 80%



**Gambar 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus**

Siklus I

Pada tanggal 24 januari 2024 peneliti melakukan pembelajaran pada siklus I. berikut adalah hasil dari distribusi nilai Siklus I

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus 1**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas(T)	Belum Tuntas(BT)
1	ARFHA HAFIFA	75	TUNTAS	-
2	AHMAD NIDA	65	-	BELUM TUNTAS
3	ARDAWIYAH PUSPITA	68	-	BELUM TUNTAS
4	AZAHRA ANANDA	82	TUNTAS	-
5	BILAL IMAN	60	-	BELUM TUNTAS
6	DIMAS SAPUTRA	65	-	BELUM TUNTAS
7	MUH FADIL	65	-	BELUM TUNTAS
8	MUH.ALIF	78	TUNTAS	-
9	MUH.ARLAN	60	-	BELUM TUNTAS
10	MUH.AZHAR	85	TUNTAS	-
11	MUH. FAHRI	75	TUNTAS	-
12	MUH. IMAN	70	TUNTAS	-
13	MUH. RAFLI	65	-	BELUM TUNTAS
14	NUR AQILA	75	TUNTAS	-
15	NURDALIFAH	60	-	BELUM TUNTAS
16	NURMAIDAH	75	TUNTAS	-
17	REZA GIONOVA	68	-	BELUM TUNTAS
18	REZKI AMELIA	77	TUNTAS	-
19	TEGAR	65	-	BELUM TUNTAS
20	ZIZI BATARI BINTANG	60	-	BELUM TUNTAS

<b>SIKLUS I</b>	
NILAI TERENDAH	60
NILAI TERTINGGI	85
RATA-RATA NILAI	69,65
SISWA BELAJAR TUNTAS	45%
SISWA BELAJAR YANG BELUM TUNTAS	55%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan siklus I ,mencapai 69,65 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60 jumlah siswa yang tuntas adalah 9 siswa (45%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 11 siswa (55%).

Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini



**Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus 1**

## Siklus II

### Kegiatan pembelajaran I

#### 1. Perencanaan

Rencana Tindakan pada siklus II hamper sama dengan perencanaan pada siklus I. pelaksanaan siklus II akan dilakukan dengan memperhatikan hasil resfleksi sebelumnya. Kendala kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I Upaya untuk diantisipasi. Berdasarkan refleksi pada siklus I maka pada tahap perencanaan Tindakan siklus II yang akan di laksanakan meliputi:

- a. Peneliti dan guru sebagai kolaborator menyiapkan materi yang akan di jelaskan kepada siswa.
  - b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - c. Menyiapkan lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - d. Mempersiapkan media gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
  - e. Guru harus lebih memaksimalkan penggunaan media Ketika proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi
  - f. Mengaktifkan siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan
  - g. Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi
2. Pelaksanaan Tindakan II

Tahap melakukan Tindakan antara lain:

- a. Kegiatan awal
  - 1) Siswa berdoa bersama
  - 2) Siswa dikondisikan untuk siap melakukan pembelajaran
  - 3) Melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar kepada siswa
- b. Kegiatan inti

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran dengan menampilkan gambar poster setelah guru menjelaskan materi kemudian guru akan menempelkan poster di sebuah papan tulis guna memberikan pendapat dari para siswa setelah siswa diminta untuk maju kedepan untuk membacakan gagasannya yang telah dilihat di papan tulis dan kemudian tugas yang telah siswa kerjakan di kumpul didepan.

## c. Kegiatan akhir

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan dan siswa diberi pesan moral agar lebih rajin lagi untuk belajar.

Pembelajaran ditutup dengan doa Bersama

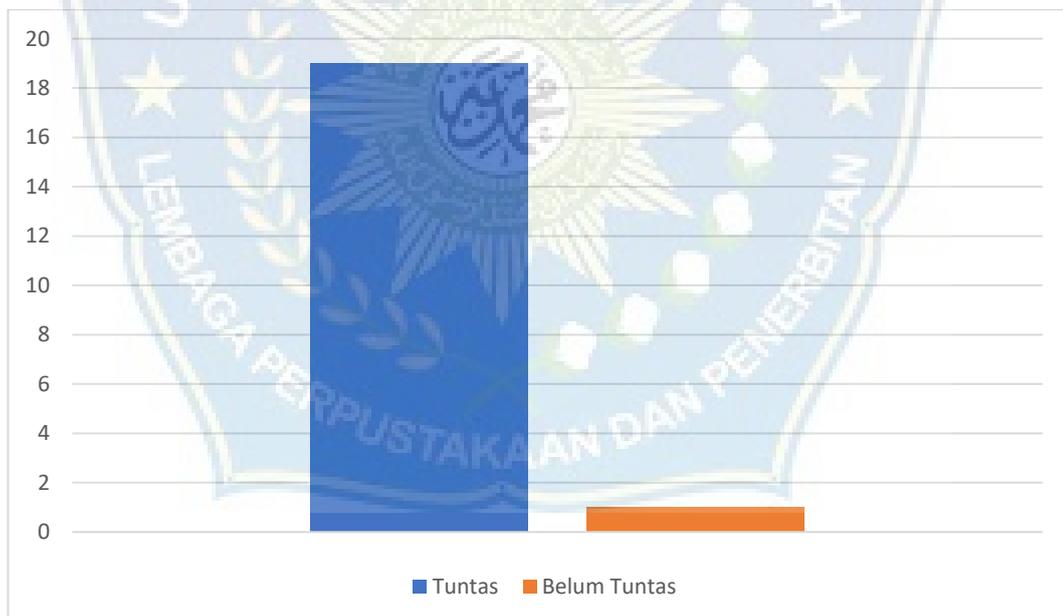
**Gambar 4.8 Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas(T)	Belum Tuntas(BT)
1	ARFHA HAFIFA	90	TUNTAS	-
2	AHMAD NIDA	85	TUNTAS	-
3	ARDAWIYAH PUSPITA	80	TUNTAS	-
4	AZAHRA ANANDA	85	TUNTAS	-
5	BILAL IMAN	90	TUNTAS	-
6	DIMAS SAPUTRA	85	TUNTAS	-
7	MUH FADIL	85	TUNTAS	-
8	MUH.ALIF	95	TUNTAS	-
9	MUH.ARLAN	85	TUNTAS	-
10	MUH.AZHAR	95	TUNTAS	-
11	MUH. FAHRI	85	TUNTAS	-
12	MUH. IMAN	90	TUNTAS	-
13	MUH. RAFLI	80	TUNTAS	-
14	NUR AQILA	85	TUNTAS	-
15	NURDALIFAH	80	TUNTAS	-
16	NURMAIDAH	95	TUNTAS	-
17	REZA GIONOVA	90	TUNTAS	-
18	REZKI AMELIA	95	TUNTAS	-
19	TEGAR	65	-	BELUM TUNTAS
20	ZIZI BATARI BINTANG	80	TUNTAS	-

<b>SIKLUS II</b>	
NILAI TERENDAH	65
NILAI TERTINGGI	95
RATA-RATA NILAI	86,00
SISWA BELAJAR TUNTAS	95%
SISWA BELAJAR YANG BELUM TUNTAS	5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan siklus II mencaapai 86,00 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65, persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 19 siswa (95%) dan yang belum tuntas 1 siswa (5%).

Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini



**Gambar 4.3 Hasil Belajar Siklus II**

Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahapan siklus II, peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 19 siswa dengan persentase (95%)

Adapun peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 1 siswa dengan persentase (5%).

## **B. Pembahasan**

### 1. Kondisi awal

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama melaksanakan penelitian perbaikan pembelajaran, serta melihat tabel 2 dan grafik 1 hasil pembelajaran hasil pembelajaran siswa dimulai dari kondisi siswa/tahapan awal pada materi pembelajaran tematik dengan topik pembahasan manusia dan lingkungan menunjukkan adanya persentase jumlah ketuntasan mencapai 20% sebanyak 4 siswa sedangkan jumlah yang tidak tuntas mencapai 80% sebanyak 16 siswa. Hal ini merupakan prestasi peserta didik yang tidak memuaskan bagi pendidik.

### 2. Siklus I

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama penelitian perbaikan pembelajaran, serta melihat tabel 3 dan grafik 2 hasil siswa yang merupakan pembelajaran siswa yang merupakan tahapan siklus I adanya kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar 45% sebanyak 9 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 55% sebanyak 11 siswa.

### 3. Siklus II

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama melaksanakan penelitian perbaikan pembelajaran siswa yang merupakan tahapan siklus II dengan materi keterampilan berbicara melalui metode *poster comment* menunjukkan adanya kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik. Didapat hasil persentase siswa yang telah mencapai ketuntasan 95% sebanyak 19 siswa dari 20 siswa,

disbanding siswa yang belum mencaapai ketuntasan mencapai 5% sebanyak 1 siswa.

Pada tahapan siklus II pendidik menggunakan metode *poster comment* dimana metode tersebut di rancang untuk melibatkan peserta didik daalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, berpikir kritis, menganalisis serta siswa diharapkan untuk bisa mempunyai gagasan masing-masing dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

Dalam penelitian sebelumnya banyak siswa yang belum paham mengenai keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar kemudian setelah dijelaskan baru peserta didik dimengerti.

Peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode poster comment dalam pembelajaran keteraampilan berbicara di kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro terjadi pada aspek pelaafalan, tatabahasa, kosakata, dan kelancaran.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian aktifitas kelas yang di lakukan di kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro dalam II siklus dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *poster comment* meningkat dengan menunjukkan gambar poster, didepan papan dan mengamati siswa kemudiaan memberikaan pendapatnya tentang gambar poster tersebut siswa maju kedepan dan memberikan pendapatnya tentang poster yang ada di depan papan tulis.

Peningkatan keterampilan berbicara kelas V UPT SPF SD Inpres Andi Tonro terbukti pada prasiklus, siklus I dan Siklus II pada nilai siklus I meningkat menjadi 65,82 (45%) atau 9 siswa yang tuntas daan pada siklus II meningkat menjadi 86 (95%) atau 19 murid tuntas.

#### **B. Saran**

1. Bagi murid sebaiknya menggunakan alat bantu berupa gambar poster dalam keterampilan berbicara.
2. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Ulpa, E. P., Johnstone, J. M., & Cook, B. L. (2019). Pendidikan moral pada aktivitas kesukarelaan warga negara muda (Koherensi Sikap Kepedulian dan Kerjasama Individu). *Journal of Moral and Civic Education*, 3(1), 28-37.
- Afdalipah, R., Ummah, S. S., & Prastyo, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di Sekolah Alam Excelencia Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23-35
- Aqib, Sainal & Ahmad Amrullah. (2018). *PTK Penelitian Tindakan Kelas-Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: Andi
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.( 2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, A., & Paida, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3), 792–799.
- Djago, Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Fitrianingtyas, A., & Radia, A. H. (2017). Peningkatan hasil belajar IPA melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. *Mitra Pendidikan*, 1(6), 708–720
- Halidjah, S. (2012). Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2 (1)
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Helnawati. (2016). *Pengaruh Metode Poster Comment terhadap hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SDN 170 Pangembang Kecamatan Tombopulu Kabupaten Maros*. *Skripsi* Makassar: Universitas Muhammadiyah makassar.

- Hidayatullah, Muhammad Nur (2013). Penggunaan Metode Poster Coment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di Sdn Jatimulyo 3
- Khairani, Arifah (2020). Penerapan Metode Role Playing (Bermain Peran) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Kewajiban Dan Hakku Kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan.
- Kundharu Saddhono (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78.  
[https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v16i1.3064](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3064)
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensind
- Nisa, M. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh pembelajaran active learning poster coment terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka. *Visipena*, 13 (2), 85-102
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Prihadi, E.(2018). Pengembangan Keterampilan 4C melalui metode Poster Comment pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Penelitian di SMA Negeri 26 Bandung). *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(1).
- Rahmayanti, I., Nawawi, & Quro, U. (2017). *Keterampilan Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.
- Rijal, S., & Bachtar, S. (2015). Hubungan antara Sikap , Kemandirian Belajar , dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 3(2), 15–20.
- Saputri dwi syarofa. (2016). Pengaruh model pembelajaran example non example berbantuan poster coment terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VII mts al hidayah sri kuncoro tanggamus tahun ajaran 2016-2017 skripsi diterbitkan. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Sari, Yuni Puspita (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

- Sasmitha, S., & Saeful, M. (2024). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Time Token Arends Pada Siswa Kelas V SDN 132 Babalohe Kabupaten Bulukumba*. 2(2), 25–42.
- Setyonegoro, Agus.(2013). Hakikat, alasan, dan Tujuan Berbicara. dasar pembangun Kemampuan Berbicara mahasiswa. 3 : 67-80
- Silfia (2023).Penerapan metode *Poster Coment* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Al Rasyid pekan baru
- Suharyanti. *Pengantar dasar keterampilan berbicara*. Surakarta:Yuma Pustaka. (2011).
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur (2008). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*
- Umar, U., Surmila, S., & Ode, R. (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui paikem berbasis poster coment dan jigsaw learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV sd inpres 1 goras distrik mbahamdandara . *UNES Journal of Education Scienties*, 7 (1), 121-148.
- Yasin, A. Fatah. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

L

A

M

P

I

R

A

N



## LAMPIRAN I

### Lembar Obserfasi Aktifitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Poster Comment*

Kelas/Semester : V/1

Siklus: I

Berilah tanda (✓) dibawah ini pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Siswa mengikuti kegiatan Pembelajaran	✓	
2	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓	
4	Siswa mengamati poster	✓	
5	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat poster	✓	
6	Siswa berani bercerita berdasarkan poster di depan kelas	✓	
7	Siswa menyimak temannya yang sedang cerita tentang poster yang ada di kelas	✓	
8	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa yang sedang cerita di depan kelas	✓	
9	Siswa senang bercerita dengan poster	✓	
10	Siswa dapat memberikan kesimpulan tentang poster	✓	

## Hasil Observasi Murid

No	Aktifitas Murid Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Murid Menyaipkan Perlengkapan diri untuk mengikuti pembelajaran	✓		Murid menyiapkan perlengkapan diri untuk mengikuti pembelajaran
2	Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan	✓		Materi tentang keterampilan berbicara melalui metode <i>poster comment</i>
3	Murid memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran	✓		Murid memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari
4	Murid mengajukan pertanyaan jika materi yang disampaikan guru masih belum dimahami	✓		Murid bertanya tentang bagaimana bagaimana bentuk poster
5	Murid bertanya mengenai kesulitan dalam mengungkapkan gagasannya	✓		Gambar sudah jelas
6	Murid mengomentari gambar yang ada di papan tulis	✓		Murid mengomentari gambar sesuai yang ada dalam poster
7	Murid mudah mengungkapkan ide, gagasan berdasarkan gambar	✓		Dengan menggunakan poster murid

				dapat berbicara dengan baik
8	Murid mengamati murid yang lain sedang mengamati gambar	✓		Murid memperhatikan apa yang disampaikan oleh murid lain yang sedang mengomentari gambar
9	Murid menyimpulkan materi pembelajaran	✓		Murid dan guru menyimpulkan pembelajaran



## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan

Sekolah : UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 6 x 35 menit

#### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui aktivitas-aktivitas manusia yang memanfaatkan organ manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar.</li> <li>➤ Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan yang ada dalam buku siswa.</li> <li>➤ Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi.</li> <li>➤ Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.</li> </ul> <p><b>A. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca bacaan berjudul "Bersepeda".</li> <li>•</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selesai membaca dan memahami isi bacaan, siswa menentukan dan menuliskan ide pokok bacaan.</li> <li>• Siswa mengerjakan secara mandiri.</li> <li>• Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</li> </ul> <p><b>D. Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan organ gerak.</li> </ul> <p><b>E. Kerja Sama dengan Orang Tua</b>            Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati aktivitas kesehariannya dan orang-orang sekitarnya yang</p>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<p>memanfaatkan kerja organ gerak. Misalnya berjalan, berlari, memegang, memanjat, dan lain-lain.</p> <p>➤ Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui organ gerak manusia.</li> <li>• Rasa ingin tahu.</li> <li>• Kerja sama.</li> <li>• Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati aktivitas kesehariannya dan orang-orang sekitarnya yang memanfaatkan kerja organ gerak. Misalnya berjalan, berlari, memegang, dan memanjat.</li> </ul> </li> <li>5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

....., januari ....  
Guru Kelas 5

.....

NIP. ....

.....

NIP. ....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 6 x 35 menit

### A. TUJUAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosialbudaya masyarakat Indonesia.
3. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usahadan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia..

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<p><b>A. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>➤ Siswa mengamati gambar atau poster yang telah dibagi dan mendiskusikan mengenai persoalan faktual yang terdapat pada teks.</li> <li>➤ Masing masing siswa memberikan komentar berdasarkan gambar atau poster yang telah disediakan.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap perwakilan kelompok siswa bergantian ke depan kelas untuk menyampaikan komentar dan pendapat yang telah ia tulis sedangkan kelompok lain menanggapi.</li> <li>➤ Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan Ayo Membaca, Siswa diminta untuk membaca teks tentang Penyandang Cacat yang Sukses.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara interaktif guru menjelaskan salah satu jenis gambar ilustrasi, yaitu gambar cover.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.</li> <li>• Guru memastikan siswa memahami arti dan unsur-unsur gambar cover.</li> <li>• Setelah benar-benar paham, siswa mencoba membuat gambar cover berdasarkan bacaan yang berjudul Penyandang Cacat yang Sukses.</li> <li>• Tekankan pada siswa untuk selalu memperhatikan unsur-unsur gambar cover buku. Semua unsur gambar cover harus termuat dalam gambar yang dibuat siswa.</li> </ul> <p><b>D. Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>Bersama orang tua, siswa melakukan aktivitas sehari-hari di rumah sambil menentukan organ gerak apa yang digunakan pada saat melakukan aktivitas tersebut. Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

## PENILAIAN (ASESMEN)

**Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan**

**Penilaian Keterampilan**

Mengetahui

....., Januari

Kepala Sekolah,

2024

Guru Kelas 5

.....

.....

NIP. ....

NIP.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah : UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 6 x 35 menit

### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia secara seksama.
2. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi secara kritis.
3. Dengan mengamati peta, siswa mampu menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia secara tepat.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta secara benar.
5. Dengan wawancara, siswa mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya secara bertanggung jawab.
6. Dengan membaca dan menulis, siswa menentukan ide pokok dari bacaan secara tepat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<p><b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dijelaskan</li> <li>➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>➤ Siswa diminta untuk mengamati gambar yang telah dibagikan</li> <li>➤ Setelah mengamati gambar siswa diminta dapat berdiskusi dengan temannya berdasarkan poster</li> <li>➤ Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan pendapatnya.</li> <li>➤ Guru mengapresiasi jawaban jawaban siswa</li> <li>➤ Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama dengan orang tua, siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi perilaku orang-orang di sekitar tempat tinggalnya berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila.</li> <li>• Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

....., Januari 2024  
Guru Kelas 5

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah : UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi waktu : 6 x 35 menit

### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan macam-macam gerak otot dengan percaya diri.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita dengan disiplin
4. Dengan menggambar, siswa dapat menyebutkan organ gerak manusia dengan peduli.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>A. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Gunakan gambar (pengamatan gambar) dan narasi yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk memancing pemahaman awal siswa mengenai gambar cerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca bacaan "Ade Rai, Binaragawan Perkasa Indonesia".</li> <li>• Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa kembali mengingat arti, unsur, dan ragam desain gambar cover.</li> <li>➤ Untuk mengetahui daya ingat dan pemahaman siswa, guru dapat menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk menjelaskan arti, unsur, dan ragam desain gambar cover.</li> <li>➤ Guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami arti, unsur, dan ragam desain gambar cover.</li> <li>➤ Selesai mengingat, siswa membuat gambar cover bacaan yang berjudul "Ade Rai, Binaragawan Perkasa Indonesia".</li> <li>➤ Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.</li> </ul> <p><b>D. Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>➤ Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.</li> </ul> <p><b>E. Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk menjalin hubungan baik dengan orang tua dengan memperhatikan kondisi orang tua dengan menjaga dan merawat orang tua seperti pada saat kelelahan sehabis bekerja.</li> <li>➤ Untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan dirumah kerjasama dengan orang tua. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjalin hubungan baik dengan orang tua dengan memperhatikan kondisi orang tua dengan menjaga dan merawat orang tua seperti pada saat kelelahan sehabis bekerja.</li> </ul> </li> <li>5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

....., Januari 2024

Guru Kelas 5

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

## Lampiran 111

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	ARFHA HAFIFA	P
2	AHMAD NIDA	L
3	ARDAWIYAH PUSPITA	P
4	AZAHRA ANANDA	P
5	BILAL IMAN	L
6	DIMAS SAPUTRA	L
7	MUH FADIL	L
8	MUH.ALIF	L
9	MUH.ARLAN	L
10	MUH.AZHAR	L
11	MUH. FAHRI	L
12	MUH. IMAN	L
13	MUH. RAFLI	L
14	NUR AQILA	P
15	NURDALIFAH	P
16	NURMAIDAH	P
17	REZA GIONOVA	L
18	REZKI AMELIA	P
19	TEGAR	L
20	ZIZI BATARI BINTANG	P

## Lampiran IV

Tabel 3.1 Parameter Penelitian Penilaian

No	Rentang Skor	A-E	Keterangan
1	91-100	A	Sangat Tinggi
2	76-90	B	Tinggi
3	61-75	C	Sedang
4	51-60	D	Rendah
5	< 50	E	Sangat Rendah

( Modifikasi dari Nurgiyantoro, 2010:253 )

**Tabel 3.2**  
Skor penilaian individu

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Skor/ Bobot	Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1										
2										
3										
4										
Dst										

Keterangan :

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| 1. Ketepatan ucapan | 4. Kelancaran       |
| 2. Tata bahasa      | 5. Penguasaan topik |
| 3. Pilihan kata     | 6. Volume suara     |

Tabel 3.3

## Skor Penilaian Kelompok

No	Kelompok	Aspek yang dinilai						Skor/ Bobot	Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1										
2										
3										
4										
5										
6										

Keterangan :

- 4. Ketepatan ucapan
- 5. Tata bahasa
- 6. Pilihan kata

- 4. Kelancaran
- 5. Penguasaan topik
- 6. Volume suara



## Lampiran V

Table 3.4

## Pedoman Penelitian

## Keterampilan Berbicara (informasi dan teks Bacaan)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kebahasaan:</b> Ketepatan Ucapan f. Ucapan sudah baik sekali. g. Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok. h. Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman. i. Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman dan menghendaki untuk selalu diulang. j. Ucapan benar-benar tidak dapat dipahami.	20 (17- 20) (13- 16) (9- 12) (5-8)  (0-4)
2.	Ketepatan Tata Bahasa f. Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya kegiatan berbicara. g. Sedikit terjadi kesalahan, tetapi bukan pada penggunaan pola. h. Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu kegiatan berbicara. i. Sering terjadi kesalahan dalam pola tertentu karena kurang cermat yang dapat mengganggu kegiatan berbicara. j. Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat.	20 (17- 20) (13- 16) (9- 12) (5-8)  (0-4)

3.	<b>Pemilihan Kata</b> f. Pemilihan kata yang digunakan luas dan tepat. g. Pemilihan kata yang digunakan sudah tepat. h. Pemilihan kata sudah cukup baik, hanya kurang bervariasi. i. Agak banyak menggunakan kata yang tidak tepat. j. Banyak penggunaan kata yang tidak tepat.	15 (13-15) (10-12) (7-9) (4-6) (0-3)
4.	<b>Aspek Nonkebahasaan</b> <b>Kelancaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus serta berani dalam berbicara (asing: seperti penutur asli yang terpelajar).</li> <li>• Pembicaraan lancar dan halus, tetapi sekali-kali masih kurang ajek.</li> <li>• Pembicaraan kadang-kadang masih ragu, pengelompokan kata kadang-kadang juga tepat.</li> </ul>	15 (13-15) (10-12) (7-9)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembicaraan sering tampak ragu, kalimat tidak lengkap, dan seringkali menyelipkan bunyi ee, dan aa.</li> <li>• Pembicaraan selalu terhenti, terputus-putus, dan selalu menyelipkan bunyi ee,oo,aa dan sebagainya sehingga menyebabkan percakapan benar-benar tidak dapat berlangsung dengan baik.</li> </ul>	(4-6) (0-3)
5.	<b>Penguasaan Topik</b> f. Sangat menguasai segala sesuatu dalam pembicaraan. g. Menguasai topik pembicaraan. h. Memahami agak baik pembicaraan, kadang-kadang melakukan pengulangan dan penjelasan. i. Kurang menguasai bahan pembicaraan. j. Sangat tidak menguasai bahan pembicaraan.	15 (13-15) (10-12) (7-9) (4-6) (0-3)
6.	<b>Volume Suara</b> f. Sangat nyaring dan sangat jelas. g. Nyaring dan jelas. h. Cukup nyaring dan jelas. i. Tidak nyaring tetapi jelas. j. Tidak nyaring dan tidak jelas.	15 (13-15) (10-12) (7-9) (4-6) (0-3)
	<b>Jumlah Skor Maksimum</b>	<b>100</b>

## Lampiran VI

  
**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang  
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan  
Email : [disdikot@mkks@gmail.com](mailto:disdikot@mkks@gmail.com)

---

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 070/0023/KJUmkep/II/2024

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/1149/SKP/DPMPTSP/II/2024 Tanggal 25 Januari 2024, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

**MENGIZINKAN**

Kepada :  
Nama : **RESKY ADITIA**  
NIM/Jurusan : 105401113120 / PGSD  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Ando Tonro Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul penelitian:  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE POSTER COMMENT MURID KELAS V UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 31 Januari 2024

**AN. KERALA DINAS**  
Sekretaris

  
**H. AMINUDDIN, M.M, Ph.D**  
Berkat : Pembina Tk.I  
NIP : 19661231 19902 1 029



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bongsoville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938  
Website : <http://smpn-prov.sulawesiprov.go.id> Email : [ptsp@sulawesiprov.go.id](mailto:ptsp@sulawesiprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 77912.01P12SP/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin penelitian  
Kepada Yth.  
Wakil Kota Makassar

Berdasarkan surat Ketua LPM UNISMU Makassar Nomor : 3288/05/C.4-VI/11/1442/2024 tanggal 09 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Alamat : Jl. Sit Alaudin No.259 Makassar  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Nomor Pokok : 102401113120  
Nama : RESKY ADITIA

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :  
" PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE POSTER COMMENT MURID KLAS V UPT SP2 SD INPRES ANDI TORO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 Januari s.d 12 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar  
Pada Tanggal 12 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008



Tempuan Yth  
1. Ketua LPM UNISMU Makassar di Makassar.  
2. Perihal.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Pesty Afitra J NIM: 10540.11131.20.1

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode  
poster Comment murid kelas V UPT SPF SD  
InPres Andi Tantra

Tanggal Ujian Proposal : Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>18/01/2024</u>	<u>kegiatan observasi di kelas</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>22/01/2024</u>	<u>mengajar biasa</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>23/01/2024</u>	<u>Pembelajaran I</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>24/01/2024</u>	<u>Pembelajaran II</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>25/01/2024</u>	<u>Pembelajaran III</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>26/01/2024</u>	<u>mengajar biasa</u>	<u>[Signature]</u>
7.	<u>01/02/2024</u>	<u>melakukan siklus ke 2</u>	<u>[Signature]</u>
8.	<u>05/02/2024</u>	<u>Pembelajaran I</u>	<u>[Signature]</u>
9.	<u>06/02/2024</u>	<u>Pembelajaran II</u>	<u>[Signature]</u>
10.	<u>07/02/2024</u>	<u>Pembelajaran III</u>	<u>[Signature]</u>

20

Ketua Prodi

[Signature]  
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133

Mengetahui,  
Kepala

[Signature]  
Dra. H. Alkannah, M.M.  
NIP. 19610921199106 2001

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Resky Aditia

Nim : 105401113120

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10 %
2	Bab 2	4%	25 %
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT-Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB I Resky Aditia 105401113120

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Pamarinda

Student Paper

1%

2

fr.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

si  
si  
ne  
ou  
ter

# BAB II Resky Aditia 105401113120

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |                                    |     |
|---|------------------------------------|-----|
| 1 | digilibaunismuh.ac.id<br>Internet  | 3%  |
| 2 | docplayer.info<br>Internet Service | <1% |

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB III Resky Aditia 105401113120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



NET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digitaladmin.unmuh.ac.id  
Internet Source

10%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Resky Aditia 105401113120

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX

1% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

LULUS

turnitin

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity Index
1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	files1.simpkb.id Internet Source	1%
3	repository.unjambi.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

- BAB V Resky Aditia 105401113120

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



### Pertemuan pertama Bersama guru pamong



Membahas mengenai perencanaan yang akan di laksanakan, Tindakan evaluasi



Pertemuan pertama dan mengajar di kelas



Memberi kesempatan murid untuk menjelaskan materi yang telah diberikan





Belajar di ruang kantor karena kelas sedang di pakai untuk Latihan ganrang bulo



Menjelaskan materi selanjutnya





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Resky Aditia**, lahir di Bulukumba 24 April 2002, anak kedua dari lima bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Kisman dengan Ibunda Satria. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Kulisusu tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP N 1 Kulisusu pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kulisusu pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.